

PERBANDINGAN PENGGUNAAN *EYE CREAM* DAN *EYESHADOW BASE* PADA HASIL TATA RIAS MATA

Mutiara Purwaning Rahayu¹

¹Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
mutiararahayu@mhs.unesa.ac.id

Dewi Lutfiati², Maspiyah², Arita Puspitorini²

²Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Tata rias mata digunakan untuk memperindah penampilan bentuk mata. Sebelum tata rias mata dan mengoleskan *eyeshadow* perlu menggunakan *eyeshadow base* agar hasilnya tahan lama. Kenyataannya *eyeshadow* masih mudah pudar, hasilnya kurang halus untuk jenis kulit kering dan sudah memiliki tanda penuaan. Hal tersebut berdasarkan pengamatan di lapangan, sehingga peneliti mencari alternatif kosmetik selain *eyeshadow base* yaitu menggunakan *eye cream*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *eye cream* dan *eyeshadow base* serta mengetahui yang terbaik antara *eye cream* dan *eyeshadow base* sebagai perpaduan *base* atau dasar *makeup* pada tata rias mata. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan penelusuran pustaka berupa jurnal-jurnal dan artikel yang dapat dipertanggungjawabkan terkait penggunaan *eye cream* dan *eyeshadow base* pada tata rias mata. Analisis penelitian menerapkan prosedur penelitian studi pustaka. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa *eye cream* dapat digunakan sebagai *base makeup* khususnya tata rias di bagian mata selain untuk perawatan. Dikarenakan *eye cream* memiliki lebih banyak kandungan vitamin dan bahan aktif yang dapat merawat dan memperbaiki tekstur kulit. Tekstur *eye cream* yang ringan dan mudah meresap bisa diaplikasikan pada hampir semua jenis kulit, sehingga tidak menyebabkan hasil riasan menggumpal, terlihat halus dan membaaur dengan baik. Sementara itu, *eyeshadow base* untuk ketajaman warna *eyeshadow* cukup bagus. Namun karena cenderung bertekstur lebih padat sehingga lebih lama meresap di kulit. Oleh sebab itu hasilnya kurang halus saat membaurkan warna *eyeshadow* dan riasan cepat pudar karena berminyak, serta tidak membaaur dengan baik. Sebaiknya *eyeshadow base* digunakan pada jenis kulit yang normal supaya hasilnya lebih halus dan merata.

Kata Kunci: *eye cream*, *eyeshadow base*, tata rias mata

Abstract

Eye makeup is used to enhance the appearance of the eye shape. Before eye makeup and applying eyeshadow need to use an eyeshadow base so the results are long lasting. In fact eyeshadow is still easy to fade, the results are less smooth for dry skin types and already have signs of aging. This is based on observations in the field, so researchers are looking for alternative cosmetics in addition to eyeshadow base using eye cream. This study aims to determine the effect of the use of eye cream and eyeshadow base and find out the best between eye cream and eyeshadow base as a blend base or makeup base on eye makeup. This type of research is library research with literature search in the form of journals and articles that can be accounted for related to the use of eye cream and eyeshadow base in eye makeup. The research analysis applies the study procedure of literature study. The results obtained showed that eye cream can be used as a base makeup, especially cosmetology in the eye in addition to treatment. Because eye cream has more vitamin content and active ingredients that can treat and improve skin texture. The texture of eye cream that is light and easy to absorb can be applied to almost all skin types, so it does not cause the results of clumping makeup, looks smooth and blends well. Meanwhile, eyeshadow base for eyeshadow color sharpness is pretty good. However, because it tends to have a denser texture so it absorbs longer in the skin. Therefore the results are less subtle when mixing eyeshadow colors and makeup quickly fades because of oiliness, and does not blend well. Eyeshadow base should be used on normal skin types so the results are smoother and more evenly distributed.

Keywords: *eye cream*, *eyeshadow base*, *eye makeup*

PENDAHULUAN

Kecantikan sudah menjadi salah satu kebutuhan dari gaya hidup wanita. Tata rias bukan hanya sebagai alat untuk mempercantik diri, namun dengan melakukan tata rias wajah dapat membangkitkan rasa percaya diri. Rias wajah merupakan seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah dengan menggunakan kosmetika (Rahmiati dkk, 2013:142).

Seiring berkembangnya zaman terdapat banyak inovasi dan kreatifitas baru dalam penataan rias untuk lebih memperindah hasil dari riasan tersebut. Salah satu bagian penting yang tidak boleh terlewatkan dalam merias wajah adalah di bagian mata atau lebih sering disebut tata rias mata. Tujuan melakukan riasan pada bagian mata adalah untuk memperindah bentuk mata, menyamarkan kekurangan-kekurangan di bagian mata, hingga bisa mengubah penampilan seseorang menurut perannya.

Ada banyak komponen rias di bagian mata seperti teknik dan kosmetikanya. Untuk itu, dalam merias mata salah satu yang sering digunakan adalah *eyeshadow*. Namun sebelum memakai *eyeshadow* terdapat tahapan penting yaitu mengaplikasikan *eyeshadow base*. Menurut Gusnaldi (2008:39), sebelum mengoleskan *eyeshadow* harus mengaplikasikan *eyeshadow base* agar terlihat solid dan tahan lama. Umumnya tujuan mengaplikasikan *eyeshadow base* selain agar tahan lama juga supaya warna *eyeshadow* lebih keluar dan tajam.

Pada kenyataannya, *eyeshadow* yang diaplikasikan masih mudah pudar serta kurang melembabkan untuk kelopak mata yang sudah memiliki tanda penuaan seperti garis halus. Hal tersebut peneliti dapatkan berdasarkan pengamatan di lapangan saat merias, saat menjadi model *make up* dan selama menempuh mata kuliah PKL (Praktik Kerja Lapangan) serta dengan melakukan wawancara secara langsung. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada 7 mahasiswa Tata Rias dan pemilik salon *Bless Wedding* yang ada di Surabaya.

Hasil dari wawancara yaitu pemilik atau *owner Bless Wedding* menggunakan dua produk tersebut yaitu *eye cream* dan *eyeshadow base* tergantung kondisi kulit dan ketahanan yang diinginkan. Ketika menggunakan *eyeshadow base*, pemilik salon meraciknya sendiri sedangkan saat memakai *eye cream* memilih yang berbentuk krim sehingga mudah diratakan dan cepat meresap. Hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari mahasiswa yaitu mereka cenderung menggunakan *eyeshadow base* karena belum terbiasa menggunakan *eye cream* sebelum merias bagian mata, ada pula yang sama sekali tidak memakai produk apapun.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Ulfira Nursita Purwadi (2016) dalam “PENGAPLIKASIAN Lem Bulu Mata sebagai Pengganti *Eyeshadow Base* pada Hasil Tata Rias Mata”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan bahwa hasil pengaplikasian lem bulu mata sebagai pengganti *eyeshadow base* pada tata rias mata yang meliputi aspek kehalusan permukaan, ketajaman warna, ketahanan terhadap goresan dan air serta kehalusan bauran memiliki rata-rata dengan kriteria sangat baik. *Eyeshadow base* khusus hanya sebagai dasar sebelum *eyeshadow*, sehingga tidak ada fungsi untuk perawatan.

Hal ini mendorong peneliti mencari alternatif kosmetik yang digunakan sebagai dasar sebelum *eyeshadow* dan tata rias mata, selain *eyeshadow base* yang sudah umum digunakan. Kosmetik alternatif yang dipakai sebagai perbandingan *eyeshadow base* adalah krim mata atau *eye cream*. Perbedaannya adalah *eye cream* lebih dikhususkan untuk perawatan kulit jangka panjang atau disebut *skin care*, sehingga masih jarang seseorang menggunakannya sebagai perpaduan sebelum *make up*. Krim mata diperuntukkan untuk perawatan mengurangi dan menyamarkan tanda-tanda penuaan seperti garis-garis halus, kerutan serta menghaluskan kulit di kelopak mata. Namun ada fungsi lain dari *eye cream* yang akan diteliti yaitu bisa dijadikan sebagai dasar sebelum tata rias mata atau dasar mengaplikasikan *eyeshadow*. Oleh sebab itu, diharapkan penggunaan *eye cream* selain sebagai perawatan bisa juga sebagai dasar sebelum *eyeshadow* dan tata rias mata.

Produk *eye cream* yang sering dijumpai dan mudah didapatkan yaitu jenis krim yang memiliki tekstur sedikit cair namun tetap mudah meresap. *Cream*, artinya lebih kental dari *liquid* dan *cream* ini mengandung minyak dan sangat cocok dipakai oleh orang yang berjenis kulit kering (Rostamailis, 2005: 56). Pada jurnal (*Patent Application Publication Gilman et al.:2012*), bahwa krim untuk kulit di sekitar bawah mata sebagai perawatan pembengkakan, keriput dan lingkaran hitam untuk area di bawah mata. Krim mata mengandung *bio-active peptide* yang dapat membantu menyamarkan kantung mata, kerutan dan garis halus serta tanda keletihan di area sekitar mata.

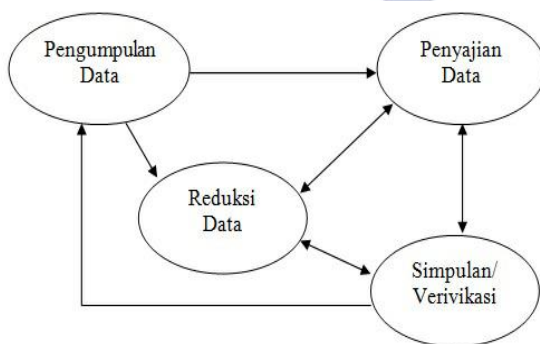
Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disajikan, maka peneliti mengambil judul “Perbandingan Penggunaan *Eye Cream* dan *Eyeshadow Base* pada Hasil Tata Rias Mata”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbandingan penggunaan *eye cream* dan *eyeshadow base* pada tata rias mata. Selain itu untuk mengetahui yang terbaik antara penggunaan *eye cream* dan *eyeshadow base* sebagai perpaduan *base* atau dasar sebelum *makeup* pada hasil tata rias mata.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, sehingga metode penelitian menggunakan studi pustaka atau literatur. Penelitian kepustakaan memperoleh data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu penelitian berasal dari perpustakaan baik berupa buku, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya. Zed (2004: 3) memaparkan bahwa studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan secara tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal yang dapat dipertanggungjawabkan baik nasional maupun internasional yang berhubungan dengan penggunaan *eye cream* dan *eyeshadow base* pada hasil tata rias mata.

Setelah mengumpulkan jurnal-jurnal terkait, data dianalisis menggunakan analisis kualitatif deskriptif melalui studi pustaka atau literatur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis dan hasil dari perilaku yang diamati dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Menurut Moleong (2012: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.



Gambar 1. Bagan Analisis Data Kualitatif
Sumber: Miles Dan Huberman (1992:20)

Kegiatan dalam analisis data kualitatif mencakup empat tahap, yaitu:

1. Koleksi data, yaitu proses pengumpulan data di lapangan (baik dari telaah jurnal maupun eksperimen) untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

2. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting agar data yang diperoleh memiliki gambaran yang jelas, dan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mengambil data berikutnya.
3. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif yang berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar subyek dan sejenisnya.
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu menyimpulkan hasil penelitian dan telaah jurnal yang telah dilakukan sehingga memperoleh temuan yang belum pernah ada sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tata rias tidak lepas dari penggunaan kosmetik yang dapat menunjang keindahan hasil riasan tersebut. Tranggono (2007: 8) menyatakan bahwa penggolongan kosmetik menurut penggunaannya bagi kulit terbagi dalam 2 jenis, yaitu kosmetik perawatan kulit (*skin care cosmetics*) dan kosmetik tata rias dekoratif (*make up*).

Kosmetik perawatan kulit perlu digunakan untuk merawat kebersihan dan kesehatan kulit, yang termasuk di dalamnya antara lain kosmetik perawatan untuk membersihkan kulit (*cleanser*) yaitu sabun, *cleansing milk*, dan penyegar kulit (*freshener*). Selain itu ada kosmetik perawatan untuk melembabkan kulit (*moisturizer*) yaitu *moisturizing cream*, *night cream* dan anti *wrinkle cream*.

1. Tinjauan tentang *Eye Cream*

Eye cream atau krim mata adalah termasuk kategori *skin care* karena diperuntukkan untuk perawatan mengurangi dan menyamarkan tanda-tanda penuaan seperti garis-garis halus, kerutan dan menghaluskan kulit pada sekitar mata. Kulit di sekitar mata jauh lebih tipis, lebih halus dan lebih sensitif daripada area wajah lainnya. *Eye cream* juga mengandung beberapa bahan seperti peptida, enzim dan antioksidan yang membantu memperbaiki masalah penampilan seperti bengkak, lingkaran gelap, garis-garis halus, kerutan dan tekstur kering (Lees, 2011: 158).

Eye cream sangat disarankan bagi jenis kulit kering karena rentan dengan tanda penuaan. Masalah kulit kering lebih rawan terjadi di daerah sekitar mata karena produksi kolagen (berfungsi menjaga elastisitas kulit) yang mulai berkurang seiring bertambahnya usia. Penggunaan *eye cream* atau krim mata menyebar dengan lancar dan menyerap dengan mudah tanpa mengganggu area kulit yang sensitif, Berg (2001: 41).

Komposisi *peptide* dalam *eye cream* dijelaskan Lees (2011: 32) bahwa peptida digunakan untuk meningkatkan elastisitas kulit, mengurangi tampilan garis ekspresi,

mengurangi pembengkakan dan memberikan perubahan bermanfaat lainnya. Peptida digunakan dalam serum, pelembab, krim untuk mata dan jenis produk lainnya dan harus digunakan secara konsisten.

Selanjutnya ada komposisi Vitamin A atau retinol yang memberikan efek antioksidan. Retinol merupakan salah satu turunan dari vitamin A. Kandungan *retinol* maupun *retinoid* dapat membantu mempercepat proses pergantian sel kulit, menyamakan warna kulit yang kurang merata, menebalkan kulit, hingga meningkatkan produksi kolagen. Vitamin A menstimulasi produksi kolagen pada kulit yang akan membantu menyamakan atau mencegah timbulnya kerutan dan garis halus.

2. Tinjauan Tentang Eyeshadow Base

Eyeshadow base adalah kosmetik yang berbentuk seperti balsem dan dipakai sebelum mengaplikasikan *eyeshadow* agar *eyeshadow* terlihat solid dan tahan lama (Gusnaldi: 2008). Fungsi utama dari *eyeshadow base* adalah supaya warna dari *eyeshadow* lebih tajam dan untuk ketahanan *eyeshadow* yang lebih lama. Dengan memakai *eyeshadow base* supaya *eyeshadow* tidak mengalami *creasing* atau masuk pada lipatan kelopak mata (Khogidar: 2011). Komposisi yang sering dijumpai di dalam *eyeshadow base* antara lain *Mineral Oil*, *Fragrance* dan *Propylparaben*.

Komposisi *mineral oil* dalam produk kosmetik cenderung dapat menutup pori-pori kulit sehingga kulit rentan mengalami iritasi. Bahan selanjutnya *propylparaben* sebagai pengawet kosmetik dapat menghambat pertumbuhan mikroba dalam komposisi, namun rentan menimbulkan iritasi pada kulit khususnya yang sensitif seperti kulit kelopak mata. Terdapat juga komposisi dengan kandungan *fragrance*, yaitu aroma yang terdiri dari sekitar 0,7% sampai sekitar 0,9% dari komposisi. Parfum digunakan untuk memberikan kesan wangi yang diinginkan ke dalam komposisi krim kulit, tetapi bisa menimbulkan iritasi pada kulit yang sensitif terhadap parfum.

Penggunaan *eyeshadow base* memiliki keunggulan dan kekurangan. Keunggulannya adalah membuat warna *eyeshadow* lebih tajam dan tahan lama. Kekurangan dari *eyeshadow base* yaitu penggunaannya harus hati-hati, karena bisa menyebabkan *eyeshadow* susah untuk diratakan atau dibaurkan serta hasil *eyeshadow* menjadi tidak merata dan cepat pudar karena berminyak. Tingkat adhesi dalam *eyeshadow base* yang tinggi membuat kulit akan lebih terbebani.

Jenis-jenis *eyeshadow base* menurut wujudnya antara lain ada *eyeshadow base compact* yang menyerupai salep, teksturnya berminyak namun memiliki warna yang beragam. Selanjutnya ada *eyeshadow base* jenis krim dan *eyeshadow base liquid* yang bertekstur lebih berminyak,

sehingga dapat membantu melekatkan *eyeshadow* namun terasa berat dan lengket (Khogidar, 2011:32).

Tabel 1. Perbandingan Tinjauan tentang Penggunaan *Eye Cream* dan *Eyeshadow Base*

Eye Cream	Eyeshadow Base
1) <i>Eye cream</i> atau krim mata adalah termasuk kategori <i>skin care</i> karena diperuntukkan untuk perawatan kulit pada sekitar mata. <i>Eye cream</i> disarankan bagi jenis kulit kering.	1) <i>Eyeshadow base</i> adalah kosmetik yang berbentuk seperti balsem dan dipakai sebelum mengaplikasikan <i>eyeshadow</i> .
2) <i>Eye cream</i> mengandung beberapa bahan seperti peptida, enzim dan antioksidan yang membantu memperbaiki masalah penampilan.	2) Fungsi utama dari <i>eyeshadow base</i> adalah supaya warna dari <i>eyeshadow</i> lebih tajam dan untuk ketahanan <i>eyeshadow</i> .
3) Kekurangan <i>eye cream</i> terkadang terasa sedikit lengket dan tidak cepat mengering, namun lebih aman digunakan pada area kulit di sekitar mata yang lebih sensitif	3) Kekurangan dari <i>eyeshadow base</i> yaitu bisa menyebabkan <i>eyeshadow</i> susah untuk diratakan.
4) Produk <i>eye cream</i> yang sering dijumpai yaitu <i>eye cream</i> jenis krim bertekstur sedikit cair namun tetap mudah meresap serta terasa sejuk digunakan pada kulit di sekitar mata.	4) Tingkat adhesi dalam <i>eyeshadow base</i> yang tinggi membuat kulit akan lebih terbebani.
	5) Jenis-jenis <i>eyeshadow base</i> antara lain ada <i>eyeshadow base compact</i> , <i>eyeshadow base</i> jenis krim dan <i>eyeshadow base liquid</i> yang bertekstur lebih berminyak.

Berikut ini disajikan telaah kajian literatur dari berbagai jurnal nasional dan internasional dalam bentuk tabel beberapa sumber sekunder yang berkaitan dengan penggunaan *eye cream* dan *eyeshadow base* pada hasil tata rias mata.

Tabel 2. Analisis Jurnal Penggunaan *Eye Cream* dan *Eyeshadow Base*

No.	Sumber/Jurnal, Nama Peneliti dan Judul	Telaah Artikel/Jurnal
1.	e- Journal. Volume 05 Nomor 01 Tahun 2016, Edisi Yudisium Periode Februari 2016, hal 139 – 148	Hasil Jurnal/Artikel: Hasil tata rias mata menggunakan lem bulu mata sebagai pengganti <i>eyeshadow</i>

	<p>Penulis: Ulfira Nursita Purwadi (2016) Judul: Pengaplikasian Lem Bulu Mata sebagai Pengganti <i>Eyeshadow Base</i> pada Hasil Tata Rias Mata</p>	<p><i>base</i> memiliki nilai rata-rata keseluruhan 3,5 dan hasil presentase terbanyak dengan nilai 3 sebanyak 74% yang terdapat pada aspek kehalusan bauran warna. Hasil pengaplikasian lem bulu mata sebagai pengganti <i>eyeshadow base</i> pada tata rias mata yang meliputi aspek kehalusan permukaan, ketajaman warna, ketahanan terhadap goresan dan air serta kehalusan bauran memiliki rata-rata dengan kriteria sangat baik.</p> <p>Hasil Telaah: Pemakaian <i>eyeshadow base</i> tidak terlalu bagus untuk dijadikan sebagai dasar sebelum mengaplikasikan <i>eyeshadow</i>. Pada kulit kelopak mata hasil <i>eyeshadow</i> cenderung cepat pudar dan kurang halus atau lebih gampang menggumpal.</p>		<p>rentan terhadap kerutan dan kulit kering karena jumlah kelenjar minyak yang lebih sedikit.</p> <p>Hasil Telaah: Penggunaan <i>eye cream</i> sebagai pelembab atau perawatan lebih efektif dalam mengurangi gejala penuaan, kerutan, lingkaran hitam, dan sejenisnya yang berhubungan dengan area di sekitar mata. Sehingga <i>eye cream</i> dipakai pada area kelopak mata untuk dasar sebelum merias dan sekaligus sebagai perawatan.</p>
2.	<p>Patent Application Publication Gilman et al. No. US 2012/00454.05 A1. Tahun 2012. Periode Februari Penulis: Miles E. Gilman, Joseph S. Bertino, JR. (2012) Judul: <i>Under Eye Cream</i></p>	<p>Hasil Jurnal/Artikel: Penelitian pada krim mata bagian bawah untuk mengobati pembengkakan spesifik, kantung, kerutan, lingkaran hitam, dan sejenisnya yang berhubungan dengan daerah di bawah mata. Daerah sekitar mata memiliki masalah khusus dan kulit yang lebih tipis sehingga lebih sensitif. Daerah di sekitar mata</p>	3.	<p>United States Patent. No. US9168220B2. Periode Oktober. Penulis: Ping Chen (2015) Judul: <i>Eye cream and Preparation Method</i></p> <p>Hasil Jurnal/Artikel: Krim mata yang diteliti dengan kandungan vitamin E. Krim mata dari penelitian ini tidak berminyak, mudah dibaurkan dan nyaman digunakan. Hasil pengujian khasiat menunjukkan bahwa krim mata memiliki efek melembabkan yang sangat baik, kemampuan untuk menghambat melanin, meningkatkan kecerahan kulit, dan memiliki efek memperbaiki tekstur kulit yaitu menunda penuaan kulit, kantung mata dan kerutan.</p> <p>Hasil Telaah: <i>Eye cream</i> sangat baik untuk mengatasi masalah pada kulit di sekitar area mata</p>

		seperti garis halus hingga kerutan yang sudah terlihat. <i>Eye cream</i> memiliki tekstur yang tidak terlalu berminyak sehingga lebih ringan dan nyaman digunakan.		Wajah Jenis Kulit Berminyak untuk Pesta	Terdapat perbedaan pengaruh jenis <i>under makeup</i> terhadap hasil tata rias wajah jenis kulit berminyak. Hal ini dilihat dari signifikansi menggunakan taraf nyata sebesar 0,05 (5%). Hasil Telaah: Dasar <i>makeup</i> atau <i>under makeup</i> sangat penting digunakan sebelum mengaplikasikan riasan. <i>Base makeup</i> berfungsi supaya hasil tata rias lebih halus, tidak menggumpal dan tahan lama.
4.	United States Patent Cole et al. No. US 6,521,237 B2. Periode Februari. Penulis: Curtis A. Cole, Laura E. Flack, Claudia Kaminski (2003) Judul: <i>Skin Care Composition</i>	Hasil Jurnal/Artikel: Retinol atau turunan dari vitamin A bermanfaat mengurangi garis-garis halus, keriput dan hiperpigmentasi berbintik pada kulit. Asam hidroksi berguna meningkatkan kejernihan permukaan kulit, meningkatkan pergantian sel dan kehalusan kulit. Namun retinol secara fisik tidak stabil dan cepat terdegradasi ketika disimpan pada pH di bawah 5. Hasil Telaah: Retinol terdapat pada produk anti penuaan <i>eye cream</i> . Produk yang mengandung retinol baik untuk menstimulasi produksi kolagen, memperbaiki tekstur kulit seperti menyamarkan kerutan dan menghaluskan kulit.			
			6.	e-Journal Volume 07 Nomor 3 Tahun 2018, Edisi Yudisium Periode Oktober, hal 83 – 88 Penulis: Dewi Andriana (2018) Judul Jurnal: Perbandingan Penggunaan <i>Face Primer</i> Berbentuk Cair dan <i>Gel</i> sebagai <i>Base Makeup</i> untuk Daya Tahan <i>Makeup Prewedding</i> pada Kulit Wajah Berminyak	Hasil Jurnal/Artikel: Hasil terbaik dalam penelitian ini yaitu penggunaan <i>face primer</i> berbentuk cair. Hasil rata-rata penggunaan <i>face primer</i> berbentuk cair dari 3 aspek yaitu aspek daya lekat makeup memperoleh nilai 4,4, aspek kehalusan makeup memperoleh nilai 4,5, dan aspek kerataan makeup memperoleh nilai 4,6. Hasil Telaah: <i>Face primer</i> atau <i>base makeup</i> yang berbentuk cair lebih mudah meresap sehingga daya tahan makeup lebih baik. Bentuknya yang cair menjadikan <i>base makeup</i> lebih ringan dan tidak gampang menggumpal saat
5.	e-Journal. Volume 02 Nomor 03 Tahun 2013, edisi yudisium periode Oktober 2013, hal 33-37 Penulis: Diah Ayu Nurindah Yustina (2013) Judul jurnal: Pengaruh Penggunaan Jenis <i>Under Makeup (Make Up Base)</i> Terhadap Hasil Tata Rias	Hasil Jurnal/Artikel: Penggunaan <i>under makeup</i> pada tata rias wajah pesta diharapkan dapat membantu meminimalisir kelebihan minyak sehingga riasan akan halus dan tahan lama.			

		kondisi kulit mulai berminyak. Pada tipe kulit kering, bentuk cair lebih mudah diserap kulit dan dibaurkan.
--	--	---

Berdasarkan data analisis pada tabel 1 terdapat saling keterkaitan tentang penggunaan *eye cream* dan *eyeshadow base* pada hasil tata rias mata, yaitu:

1. Pemakaian *base* atau dasar *makeup* sangat penting digunakan sebelum mengaplikasikan riasan yang berfungsi supaya hasil tata rias lebih halus, lebih merata, mudah dibaurkan dan tahan lama.
2. Pemakaian *eyeshadow base* tidak terlalu bagus untuk dijadikan sebagai dasar sebelum mengaplikasikan *eyeshadow*. *Eyeshadow base* cenderung bertekstur lebih padat sehingga lebih lama meresap pada kulit dan resiko riasan cepat pudar karena berminyak. Kelemahan *eyeshadow base* adalah tingkat *adhesi* yang tinggi membuat kulit akan lebih terbebani
3. Berdasarkan hasil telaah jurnal diketahui bahwa *eye cream* selain digunakan sebagai perawatan, juga dapat digunakan sebagai *base* atau dasar sebelum tata rias mata. Dikarenakan *eye cream* mengandung lebih banyak bahan aktif untuk mengatasi masalah kulit dan menghaluskan kulit di sekitar mata seperti *retinol*, vitamin, peptida. Tekstur dari *eye cream* lebih ringan seperti serum, mudah meresap, dan krim mata diformulasikan untuk merawat jaringan halus di sekitar mata.
4. Pemakaian kosmetika *anti aging* seperti *eye cream* secara rutin dapat memperbaiki kondisi kulit, mengurangi kerutan, menjadi lebih kencang hingga menyamarkan noda-noda gelap pada wajah. Kulit menjadi lebih cerah sebelum mengaplikasikan *makeup*.
5. *Retinol* terdapat pada produk anti penuaan salah satunya di dalam *eye cream*. Produk yang mengandung *retinol* baik untuk memperbaiki tekstur kulit, mempercepat produksi kolagen pada kulit yang akan membantu menyamarkan atau mencegah timbulnya kerutan dan garis halus. Namun terkadang *retinol* kurang stabil sehingga perlu perlakuan khusus.
6. *Eye cream* lebih ringan di kulit dan tidak gampang menggumpal saat kondisi kulit mulai berminyak. Pada tipe kulit kering, *eye cream* lebih mudah diserap kulit dan dibaurkan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari telaah jurnal dan literatur yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa *eye cream* selain digunakan sebagai perawatan, juga dapat digunakan sebagai dasar sebelum tata rias khususnya riasan di bagian mata yang lebih sensitif. Dikarenakan *eye cream* memiliki lebih banyak kandungan vitamin dan bahan aktif yang dapat merawat dan memperbaiki tekstur kulit dibandingkan *eyeshadow base*. Tekstur *eye cream* yang ringan dan mudah meresap bisa diaplikasikan pada hampir semua jenis dan kondisi kulit. Penggunaan *eye cream* pada hasil tata rias mata terlihat lebih halus dan membaur dengan baik.

Eye cream yang digunakan sebagai dasar *makeup* atau sebelum *eyeshadow* sebaiknya memilih dengan berbentuk krim yang sedikit cair sehingga lebih ringan dan mudah menyerap. Pada kulit kering tekstur *eye cream* yang ringan menjadikan mudah meresap namun tetap melembabkan. Sedangkan jika diaplikasikan pada kulit berminyak *eye cream* tidak terlalu berat, tidak lengket dan menjadikan hasil tata rias tahan lama. *Eye cream* juga memiliki kekurangan yaitu terkadang teksturnya lebih lengket dibandingkan pelembab biasa, sehingga membuat sebagian orang merasa kurang nyaman saat memakainya.

Eyeshadow base untuk ketajaman hasil riasan cukup bagus dan tahan lama, namun karena cenderung bertekstur lebih padat sehingga lebih lama meresap pada kulit, hasilnya kurang halus saat dibaurkan dan resiko riasan cepat pudar karena berminyak. Penggunaan dari *eyeshadow base* bisa menyebabkan *eyeshadow* susah untuk dibaurkan, sehingga hasilnya menjadi tidak merata serta tidak membaur dengan baik. Kelemahan *eyeshadow base* adalah tingkat *adhesi* yang tinggi membuat kulit akan lebih terbebani

Dengan demikian terdapat manfaat lain dari *eye cream* yang bisa digunakan sebagai *base* sebelum *makeup* khususnya tata rias mata. Diharapkan *eye cream* selain sebagai *skin care* atau perawatan juga sekaligus bisa sebagai dasar kosmetik atau *base makeup*. Tidak hanya berfungsi untuk membuat warna *eyeshadow* lebih pekat dan tajam, namun sekaligus bisa menutrisi area kulit di sekitar mata. Selain sebagai *skin care* atau perawatan juga sekaligus bisa sebagai dasar kosmetik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebelum memilih jenis produk untuk dasar sebelum merias wajah terutama di bagian mata, terlebih dahulu harus mengetahui jenis kulit.
2. Sebaiknya memilih jenis *base* makeup khususnya untuk tata rias mata yang aman untuk kulit sensitif, aman digunakan pada kondisi kulit kering maupun berminyak.
3. Disarankan untuk memilih *eye cream* berbentuk krim yang sedikit cair lebih bagus dipakai karena mudah meresap dan ringan di kulit. Penggunaan *eye cream* juga sebaiknya konsisten supaya hasilnya lebih maksimal dalam merawat dan memperbaiki kulit.
4. *Eyeshadow base* sebaiknya digunakan pada jenis kulit yang normal dan tekstur kulit sudah halus supaya hasilnya lebih membur dan merata.
5. Disarankan untuk tidak menumpuk *eyeshadow base* dengan *foundation* karena akan menggumpal dan hasilnya tidak merata serta tidak membur. Penggunaan *eyeshadow base* jangan terlalu banyak karena menyebabkan *eyeshadow* susah untuk diratakan atau dibaurkan serta cepat luntur karena berminyak
6. Disarankan supaya ada penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan *eye cream* terutama pada hasil tata rias mata.
7. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar menambahkan referensi atau teori lain supaya hasil penelitian ini berkembang dan lebih baik lagi
8. Bagi dunia kerja, penulis menyarankan untuk lebih mengembangkan materi ini supaya bisa menjadi inovasi baru di bidang kecantikan.
5. Oktaverina K. Pritasari, S.Pd., M.Farm., selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias dan sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dra. Dewi Lutfiati, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing skripsi.
7. Dra. Arita Puspitorini, M.Pd., selaku Dosen Pembahas II.
8. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan serta doa.
9. Sahabat-sahabat saya dan seluruh rekan di program studi S1 Pendidikan Tata Rias 2015.
10. Dan semua pihak yang telah membantu melaksanakan penulisan artikel jurnal yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan artikel ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan artikel ini di masa mendatang. Diharapkan artikel ini dapat berguna dan menjadi bahan masukan bagi pembaca khususnya Mahasiswa Tata Rias.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, Dewi. 2018. *Perbandingan Penggunaan Face Primer Berbentuk Cair dan Gel sebagai Base Makeup untuk Daya Tahan Makeup Prewedding pada Kulit Wajah Berminyak*. Vol 07 No 3 (hlm. 83 – 88). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Diakses di <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article/view/26122/23915> 21 Mei 2020.
- Atmaja, Nila Surya, Marwiyah dan Erna Setyowati. 2012. *Pengaruh Kosmetika Anti Aging Wajah terhadap Hasil Perawatan Kulit Wajah*. Vol 1 no 1 (hlm. 6-9). Diakses di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/bbhe/article/view/328> tanggal 15 Mei 2020.
- Berg, Rona. 2001. *Beauty, The New Basics*. New York: Workman Publishing Company, Inc.
- Chen Ping. (2015). *Eye cream and Preparation Method*. United States Patent. No. US9168220B2. Diakses di <https://patents.google.com/patent/US9168220B2/en> tanggal 23 Mei 2020
- Cole, Curtis A., Laura E. Flack, Claudia Kaminski. (2003). *Skin Care Composition*. United States Patent Cole et al. No. US 6,521,237 B2. Diakses di <https://patents.google.com/patent/US6521237B2/en> tanggal 21 Mei 2020.
- Gilman, Miles E., and Joseph S. Bertino, JR. (2012). *Under Eye Cream*. Patent Application Publication Gilman et al. No. US 2012/00454.05 A1. Diakses di <https://patents.google.com/patent/US20120045405A1/en> tanggal 12 Mei 2020

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan penyusunan artikel ini mahasiswa perlu untuk mencari data-data dan penelitian yang relevan. Artikel ini dapat disusun atas bantuan serta pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Nurhasan M.Kes., selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya.
2. Dr. Maspiyah, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya dan sebagai Dosen Pembahas I.
3. Drs. Edy Sulistiyo, M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.
4. Dr. Hj. Sri Handajani, S.Pd., M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Gusnaldi. 2008. *The Power of Make Up*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Khogidar. 2011. *The Secret Of Modification Makeup By Dadang Khogidar: Menguak Rahasia Kecantikan Dengan Tata Rias Terbaik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Lees Mark. 2011. *The Skin Care Answer Book*. Clifton Park, NY, USA: Milady.

Ningtyas, Iim Riswati. 2017. *Perbandingan Penggunaan Serum dan Pelembab Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Jenis Kulit Kering*. Vol 06 no 01 (hlm. 24-31). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Diakses di <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article/view/17549> tanggal 21 Mei 2020.

Miles, Matthew B. Dan Huberman, A. Michael. 1992. *Qualitative Data Analysis : A Sourcebook Of New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Analisis Data Kualitatif. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purwadi, Ulfira Nursita. 2016. *Pengaplikasian Lem Bulu Mata sebagai Pengganti Eyeshadow Base pada Hasil Tata Rias Mata*. Vol 5 no 1 (hlm. 139-148). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. (Diakses dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article/view/14067/12820>) tanggal 11 Mei 2020.

Rahmiati, dkk. 2013. *Merias Diri*. Padang: UNP Press.

Rostamailis. 2005. *Penggunaan Kosmetik Dasar Kecantikan dan Berbusana yang Serasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Tamargo, Maria Isabel, Aharon Grossman, and Richard Kiral. (2011). *Perfluorocarbon Eye Cream Formulations*. Patent Application Publication Tamargo et al. No. US 2011/0230566A1. Diakses di <https://patents.google.com/patent/US20110230566A1/en> tanggal 12 Mei 2020.

Tranggono, Latifah. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Yustina, Diah Ayu Nurindah. 2013. *Pengaruh Penggunaan Jenis Under Makeup (Make Up Base) Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Jenis Kulit Berminyak untuk Pesta*. Vol 02 no 03 (hlm. 33-37). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Diakses di <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article/view/3923/1999> tanggal 22 Mei 2020.

Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.